



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304 at.research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 30-10-2024

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,601.88	-13.20	-0.82%
STI	3,558.88	-31.48	-0.88%
SSEC	3,266.24	-20.17	-0.61%
HSI	20,380.64	-320.50	-1.55%
Nikkei	39,277.39	373.71	0.96%
CAC 40	7,428.36	-82.75	-1.10%
DAX	19,257.34	-220.73	-1.13%
FTSE	8,159.63	-59.96	-0.73%
DJIA	42,141.54	-91.51	-0.22%
S&P 500	5,813.66	-19.25	-0.33%
Nasdaq	20,387.69	-162.96	-0.79%

Source: Bloomberg | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	69.03	1.59	2.37%
Oil Brent	72.49	1.64	2.31%
Nat. Gas	2.848	-0.082	-2.80%
Gold	2,787.47	12.89	0.46%
Silver	33.779	-0.68	-1.97%
Coal	145.25	0.75	0.52%
Tin	31,084.00	-345.0	-1.10%
Nickel	15,818.00	-90.0	-0.57%
CPO KLCE	4,695.00	58.00	1.25%

 ${\color{red}\textbf{Source}}: {\color{blue}\textbf{CNBC}} \mid {\color{blue}\textbf{tradingeconomics.com}}$

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	15,689.00	-65.00	-0.41%
EUR/USD	1.0858	0.0039	0.37%
USD/JPY	153.420	0.05	0.05%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2024
OPEC	2024
G-20	18-19 Nov 24
G-7	2024
IMF	2024

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks-indeks utama *Wall Street* melemah di Rabu (30/10). Pelemahan tersebut dipengaruhi oleh realisasi pertumbuhan ekonomi AS di 2.8% qoq pada 3Q24, lebih rendah dari perkiraan di 3.1% qoq dan periode 3.0% qoq di 2Q24. Selain itu, faktor lain yang memicu pelemahan *Wall Street* adalah realisasi kenaikan *ADP Nonfarm Employment Change* yang mencapai 233 ribu di Oktober 2024, jauh lebih tinggi dari perkiraan di 110 ribu. Realisasi ini sekaligus menjadi penambahan tertinggi dalam 1 bulan selama lebih dari 1 tahun terakhir. Kondisi ini meningkatkan keraguan terhadap peluang pemangkasan sukubunga acuan pada FOMC pekan depan (9/11).

Pelemahan lebih signifikan dialami oleh mayoritas indeks di Eropa pada perdagangan Rabu (30/10). Menarik bahwa pelemahan tersebut terjadi ditengah realisasi pertumbuhan ekonomi *Euro Area* yang lebih baik di 0.9% yoy di 3Q24 dibanding 0.6% yoy di 2Q24. Sementara inflasi Jerman tercatat kembali ke level 2% yoy di Oktober 2024 dari 1.6% yoy di September 2024. DAX Jerman (-1.13%) termasuk salah satu indeks di Eropa yang melemah paling dalam di Rabu (30/10).

Dari pasar komoditas, harga minyak catatkan *rebound* sekitar 2% di Rabu (30/10). Penguatan tersebut dipicu oleh rencana OPEC+ untuk menunda kenaikan volume produksi dari Desember 2024 ke Januari 2025.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 30-10-2024

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Consumer Confidence (Oct)	36.2	37	36.9
Germany Unemployment Rate (Oct)	6.1%	6.1%	6%
Germany GDP Growth Rate QoQ Flash (Q3)	0.2%	-0.1%	-0.3%
Euro Area GDP Growth Rate QoQ Flash (Q3)	0.4%	0.2%	0.2%
Euro Area GDP Growth Rate YoY Flash (Q3)	0.9%	0.8%	0.6%
U.S ADP Employment Change (Oct)	233K	115.0K	159K
U.S GDP Growth Rate QoQ Adv (Q3)	2.8%	3%	3%
U.S PCE Prices QoQ Adv Q3	1.5%	2.7%	2.5%

 ${\bf Source: daily fx.com \mid trading economics.com}$

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 31-10-2024

Released Data	Date	Forecast	Previous
China NBS Manufacturing PMI (Oct)	31-Oct-24	50	49.8
Japan BoJ Interest Rate Decision	31-Oct-24	0.25%	0.25%
Euro Area Inflation Rate YoY Flash (Oct)	31-Oct-24	1.9%	1.7%
Euro Area Core Inflation Rate YoY Flash (Oct)	31-Oct-24	2.6%	2.7%
U.S Core PCE Price Index MoM (Sep)	31-Oct-24	0.3%	0.1%
U.S Personal Income MoM (Sep)	31-Oct-24	0.3%	0.2%
U.S Personal Spending MoM (Sep)	31-Oct-24	0.4%	0.2%
U.S Initial Jobless Claims (Oct/26)	31-Oct-24	230K	227K
Source : dailyfx com l tradingeconomics com			

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance: 7630] [Pivot: 7570] [Support: 7500]

IHSG diperkirakan menemui bottom level dari minor bearish reversal yang tengah berlangsung di level 7500 (1/11). Secara teknikal, perkiraan tersebut didasari oleh terbentuknya pola doji ketika memasuki batas atas support area 7550 di Rabu (30/10). Bersamaan dengan pola doji tersebut, negative slope pada Stochastic RSI mulai menyempit.

Pasar akan merespon data sektor tenaga kerja terbaru di AS yang menunjukan kenaikan signifikan penyerapan tenaga kerja di Oktober 2024. Kondisi ini memicu keraguan pasar terhadap peluang pemangkasan sukubunga acuan dalam FOMC pekan depan (9/11). Meski demikian, *CME FedWatch Tools* mencatat peluang pemangkasan 25 bps masih bertahan di atas 95% pada FOMC tersebut (30/10).

Dari dalam negeri, realisasi kinerja keuangan sejumlah perusahaan bluechip, khususnya bank yang relatif solid di 9M24 nampaknya belum mampu meredam aksi jual. Pasar masih mengantisipasi pengumuman hasil *review* MSCI pada 7 November 2024.

Saham-saham yang dapat diperhatikan di Kamis (31/10) diantaranya MEDC, MDKA, MYOR, ASII, dan PSAB.

POINTS OF INTEREST

- Indeks-indeks utama Wall Street melemah di Rabu (30/10).
- ADP Nonfarm Employment Change mencapai 233 ribu di Oktober 2024, jauh lebih tinggi dari perkiraan di 110 ribu.
- Kondisi ini meningkatkan keraguan terhadap peluang pemangkasan sukubunga acuan pada FOMC pekan depan (9/11).
- Meski demikian, CME FedWatch Tools mencatat peluang pemangkasan 25 bps masih bertahan di atas 95% pada FOMC tersebut (30/10).
- Harga minyak catatkan rebound sekitar 2% di Rabu (30/10) dipicu rencana OPEC+ untuk menunda kenaikan volume produksi dari Desember 2024 ke Januari 2025.
- IHSG diperkirakan menemui bottom level dari minor bearish reversal yang tengah berlangsung di level 7500 (1/11).
- Pasar masih mengantisipasi pengumuman hasil review MSCI pada 7 November 2024.
- Realisasi kinerja keuangan sejumlah perusahaan bluechip, khususnya bank yang relatif solid di 9M24 nampaknya belum mampu meredam aksi jual.
- Top picks (31/10): MEDC, MDKA, MYOR, ASII, dan PSAB.

JCI Statistics as of 30-10-2024

7,569.850	-0.483%
7,307.030	-36.750
	Value
%Weekly	-2.80%
%Monthly	-0.95%
%YTD	4.08%
T. Vol (Shares)	17.73 B
T. Val (Rp)	11.79 T
F. Net (Rp)	-1,43 T
2024 F. Net (Rp)	38.71 T
Market Cap. (Rp)	12,643 T

2024 Lo/Hi	6,726.919 / 7,905.390
Resistance	7630
Pivot Point	7570
Support	7500

Source : IDX | Research Team

ISSI Statistics as of 30-10-2024

230.536

-0.273% -0.631

Source : IDX | Research Team

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2024) (YoY)	5.05%
Export Growth (YoY) - Sep'24	6.44%
Import Growth (YoY) - Sep'24	8.55%
BI Rate - Oct'24	6.00%
Inflation Rate - Sep'24 (MoM)	-0.12%
Inflation Rate - Sep'24 (YoY)	1.84%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	5-Nov-24
Export Import	15-Nov-24
Inflation	1-Nov-24
Interest Rate	20-Nov-24
Foreign Reserved	7-Nov-204
Trade Balance	15-Nov-24

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BMRI PT Bank Mandiri Tbk

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) mencatat realisasi kredit konsolidasi naik 20,8% YoY menjadi Rp1.590 triliun dan laba bersih tumbuh 7,56% YoY menjadi Rp42 triliun hingga kuartal ketiga 2024. Pertumbuhan terbesar berasal dari kredit korporasi yang meningkat 29,4% YoY. Bank Mandiri juga menjaga kualitas aset dengan rasio NPL bank-only 0,97%. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) mencapai Rp32,2 triliun, mendukung lebih dari 293 ribu UMKM. Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 14,9% YoY menjadi Rp1.667,5 triliun.

BNGA PT CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) mencatat laba sebelum pajak konsolidasi sebesar Rp6.6 triliun pada 9M24, naik 5.1% YoY dengan earnings per share Rp204.34. Bank menjaga kualitas aset dengan rasio NPL 2.0%. Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp256 triliun, didorong oleh CASA yang tumbuh 8.8% YoY. Kredit naik 6.4% YoY menjadi Rp218.6 triliun, terutama dari segmen UKM dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM).

PTBA PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mencatat laba bersih Rp3.23 triliun 9M24, turun 14.54% YoY. Pendapatan naik 10.52% menjadi Rp30.65 triliun. Penjualan batu bara mencapai 31.28 juta ton (+16% YoY), didukung oleh ekspor yang meningkat 27% menjadi 14.29 juta ton, serta Domestic Market Obligation (DMO) sebesar 16.98 juta ton (+8% YoY). Meski harga batu bara terkoreksi, PTBA terus memaksimalkan pasar domestik dan ekspor serta efisiensi, tercermin dari penurunan cash cost per ton menjadi Rp835 ribu.

TAPG PT Triputra Agro Persada Tbk

PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) mengumumkan pembagian dividen interim tahun buku 2024 senilai total Rp1,508 triliun atau sebesar Rp76 per saham. Pembagian dividen ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler pada 29 Oktober 2024. Cum dan Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi akan berlangsung pada 7 dan 8 November 2024, sementara di Pasar Tunai pada 11 dan 12 November 2024. Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham (DPS) pada 11 November 2024 akan menerima pembayaran dividen interim pada 20 November 2024.

CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
ASII	Rp98	11-Oct-24	14-Oct-24	31-Oct-24
CNMA	Rp5	30-Oct-24	31-Oct-24	15-Nov-24
DVLA	Rp43	31-Oct-24	1-Nov-24	21-Nov-24
PPGL	Rp2	9-Oct-24	10-Oct-24	31-Oct-24
RUPST				Date
NINE				31-Oct-24
RUPSLB				Date
ABDA				31-Oct-24
BAPI				31-Oct-24
INPP				31-Oct-24
KLAS				31-Oct-24
NCKL				31-Oct-24
TNCA				31-Oct-24

Source : ksei

PHINTRACO SEKURITAS Kantor Cabang & Mitra GI BEI

